

2017

PEDOMAN **PENGEMBANGAN RENCANA** **PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)** Program studi S1, S2, dan S3



Lembaga penjaminan mutu (LPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2017



PEDOMAN

**PENGEMBANGAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



Knowledge, Piety, Integrity;

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2017**

TIM PENYUSUN

Pedoman Rencana Pembelajaran Semester
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

Pengarah

Prof. Dr. Dede Rosyada, MA (Rektor)

Penanggung Jawab

Dr. Fadhilah Suralaga, M.Si. (Wakil Rektor Bidang Akademik)

Drs. H. Zaenal Arifin, M.Pd.I (Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAAKK))

Ketua Tim

Dr. Sururin, M.Ag (Ketua LPM)

Anggota

Muhammad Zuhdi, M. Ed, Ph.D

Dr. H. Muhammad Farkhan, M.Pd

Prof. Dr. M. Ikhsan Tanggok, M.Si

Dr. Euis Amalia, M.Ag

Dr. Suparto, S.Ag., M.Ed

Dr. Abdul Rahman Shaleh., M.Psi

Dr. Amilin SEAK., M.Si

Dr. Ir. Elpawati, MP

Prof. Dr. dr. Sardjana, SpOG (K), SH

Dr. Dzuriyatun Toyibah, M.Si, MA

Dr. J.M. Muslimin, MA

Prof. Dr. Didin Saepuddin, MA

KATA PENGANTAR

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai visi menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan. Bertekad untuk selalu menjadi yang terdepan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Pada tahun 2017 ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan Panduan Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai respons terhadap hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum dan kelengkapannya pada 2013-2016. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi para dosen, dan prodi dalam mengembangkan dan menyusun RPS untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran serta mutu lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kepada pihak-pihak yang telah banyak mendukung diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, September 2017

Wakil rektor bidang akademik



Dr. Fadhilah Suralaga, M.Si.
NIP. 195612231983032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. Rasional	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Pengertian RPS	3
E. Prinsip Pengembangan RPS.....	4
F. Persiapan penyusunan RPS	4
G. Komponen RPS	1
H. Penjelasan Komponen RPS.....	2
I. Implementasi pengembangan dan penyusunan RPS.....	6
J. Penutup.....	7
K. Lampiran Format RPS.....	8

A. Rasional

Acuan penyusunan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini adalah Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang standar pendidikan nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014, Standar Nasional Dikti Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Peraturan pemerintah tersebut merupakan peraturan penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran.

Perencanaan tersebut memuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS disusun oleh dosen secara mandiri atau dalam konsorsium program studi. RPS disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014, sekurang-kurangnya memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

Faktor-faktor yang terkait dalam capaian pembelajaran adalah materi yang dikaji, sumber belajar, penilaian proses dan hasil belajar. Hal ini dituangkan dalam bentuk dokumen kurikulum dan diimplementasikan dalam pembelajaran.

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Setiap program studi mengembangkan keilmuan, akhlak dan keterampilan. Sedangkan dalam Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN – DIKTI) pasal I, yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi Kurikulum Pendidikan Tinggi yang merupakan amanat Institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan iptek yang dituangkan dalam capaian pembelajaran.

Dokumen yang berisi kurikulum berisi rincian komponen kurikulum yang dulu di kenal dengan nama SAP dan Silabus, sedangkan saat ini digunakan istilah RPS (Rencana

Pembelajaran Semester). Implementasi kurikulum nya adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan berdasarkan RPS yang ada. Sehingga apabila terdapat perubahan dalam dokumen kurikulum maka terjadi perubahan pada implementasinya. Seringkali sebuah kurikulum perubahan hanya pada dokumen saja tetapi pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan tidak berubah. Kurikulum harus selalu berorientasi pada *learning outcomes* yang berisi kompetensi yang dibutuhkan. Perubahan kurikulum merupakan penyempurnaan dari sistem pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Untuk itulah perlu adanya pedoman sebagai acuan bagi pengembangan pembelajaran.

Dalam suatu sistem pendidikan tinggi ada 4 komponen pokok yang mempengaruhi lulusan yang berkualitas, antara lain: Input, Proses, Output, dan Outcome. Faktor-faktor terkait capaian pembelajaran dalam proses adalah materi yang dikaji, sumber belajar, penilaian proses dan hasil belajar. Hal ini dituangkan dalam bentuk dokumen kurikulum dan diimplementasikan dalam pembelajaran.

Dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada setiap program studi yang berisi pengembangan keilmuan, akhlak dan keterampilan.

Kurikulum harus selalu berorientasi pada *learning outcomes* yang berisi kompetensi yang dibutuhkan. Perubahan kurikulum merupakan penyempurnaan dari sistem pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Untuk itulah perlu adanya pedoman sebagai acuan bagi pengembangan pembelajaran.

B. Landasan Hukum

Pedoman Pengembangan RPS mengacu pada:

1. Peraturan presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional KKNI.
2. Permendikbud No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI).
4. Buku Panduan Penyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2016 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan

Secara umum pedoman ini ditujukan untuk memberikan acuan dalam mengembangkan dan menyusun perangkat pembelajaran berupa RPS sebagai dokumen kurikulum yang wajib disusun oleh dosen atau tim pengampu matakuliah yang ditawarkan di setiap program studi.

Secara khusus, pedoman ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Fungsi Preventif agar dosen terhindar dari rumusan-rumusan yang menyimpang dari filosofi, kurikulum yang berorientasi *learning outcomes* dalam pengembangan perangkat pembelajaran.
2. Fungsi Korektif agar dosen melakukan penyesuaian dalam rumusan perangkat pembelajaran dan secara bertahap meninggalkan *mindset* lama tentang pengembangan perangkat pembelajaran
3. Fungsi Konstruktif agar dosen mengakomodasi ragam inovasi dalam kurikulum pada tataran praktis dan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang sejalan dengan orientasi kurikulum pada *learning outcomes*

D. Pengertian RPS

Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai berikut

1. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP (capaian pembelajaran) lulusan yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum nya.
2. Rancangan di titik beratkan pada bagian memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar
3. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning* disingkat SCL)

4. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

E. Prinsip Pengembangan RPS

Peraturan menteri diselaraskan dengan Dokumen Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Prinsip-prinsip dalam RPS adalah sebagai berikut:

1. Relevansi capaian pembelajaran matakuliah yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa hendaknya relevan dengan konteks lingkungan perkembangan mahasiswa, perkembangan masa sekarang dan masa yang akan datang dan tuntutan dunia kerja.
2. Koherensi semua kegiatan dan komponen dalam RPS merupakan suatu kesatuan utuh yang berinteraksi dan berfungsi secara terpadu dan harmonis dalam rangka mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.
3. Fleksibilitas, RPS harus tetap memberikan ruang gerak untuk melakukan penyesuaian terhadap situasi dasar kondisi yang tiba-tiba berubah atau sangat diperlukan untuk suatu perubahan.
4. Efektivitas, RPS harus dikembangkan untuk pembelajaran mencapai capaian dengan tepat melalui berbagai penggunaan berbagai sumber metode pembelajaran secara optimal

F. Persiapan penyusunan RPS

Ada beberapa hal yang harus disiapkan program studi / dosen dalam menyusun RPS diantaranya :

1. Menyiapkan capaian pembelajaran lulusan / capaian pembelajaran tingkat fakultas pada matakuliah penciri **Nasional (N)**.

Capaian Pembelajaran Sikap (S)	Capaian Pembelajaran Pengetahuan (P)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK)
SN1	PN1	KUN1	KKN1
SN2	PN2	KUN2	KKN2
SN3	PN3	KUN3	KKN3
SN4	PN4	KUN4	KKN4

2. Menyiapkan capaian pembelajaran lulusan / capaian pembelajaran tingkat fakultas pada matakuliah penciri **Universitas (U)**

Capaian Pembelajaran Sikap (S)	Capaian Pembelajaran Pengetahuan (P)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK)
SU1	PU1	KUU1	KKU1
SU2	PU2	KUU2	KKU2
SU3	PU3	KUU3	KKU3
SU4	PU4	KUU4	KKU4

3. Menyiapkan capaian pembelajaran lulusan / capaian pembelajaran tingkat fakultas pada matakuliah penciri **fakultas**

Capaian Pembelajaran Sikap (S)	Capaian Pembelajaran Pengetahuan (P)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK)
SF1	PF1	KUF1	KKF1
SF2	PF2	KUF2	KKF2
SF3	PF3	KUF3	KKF3
SF4	PF4	KUF4	KKF4

4. Menyiapkan Capaian pembelajaran lulusan / Capaian Pembelajaran **program studi** (CPPS) / *Programe Learning Outcome* (PLO)

Capaian Pembelajaran Sikap (S)	Capaian Pembelajaran Pengetahuan (P)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU)	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK)
SP1	PP1	KUP1	KKP1
SP2	PP2	KUP2	KKP2
SP3	PP3	KUP3	KKP3
SP4	PP4	KUP4	KKP4

Pengkodean Capaian Pembelajaran

kode			Arti kode		
1	2	3	1	2	3
S	N	1	Sikap	Nasional	Cp U untuk mata kuliah penciri nasional
S	N	2	Sikap	Nasional	Cp 2 untuk mata kuliah penciri nasional
P	N	1	Pengetahuan	Nasional	Cp U untuk mata kuliah penciri nasional
P	N	2	Pengetahuan	Nasional	Cp 2 untuk mata kuliah penciri nasional
KU	N	2	Keterampilan Umum	Nasional	Cp 2 untuk mata kuliah penciri nasional
KK	N	1	Keterampilan khusus	Nasional	Cp 1 untuk mata kuliah penciri nasional
KK	N	2	Keterampilan khusus	Nasional	Cp 2 untuk mata kuliah penciri nasional
S	U	1	Sikap	Universitas	Cp U untuk mata kuliah penciri Universitas
P	U	1	Pengetahuan	Universitas	Cp U untuk mata kuliah penciri Universitas
KU	U	1	Keterampilan Umum	Universitas	Cp U untuk mata kuliah penciri Universitas
KK	U	1	Keterampilan khusus	Universitas	Cp U untuk mata kuliah penciri Universitas
S	F	1	Sikap	Fakultas	Cp U untuk mata kuliah penciri Fakultas
P	F	1	Pengetahuan	Fakultas	Cp U untuk mata kuliah penciri Fakultas
KU	F	1	Keterampilan Umum	Fakultas	Cp U untuk mata kuliah penciri Fakultas
KK	F	1	Keterampilan khusus	Fakultas	Cp U untuk mata kuliah penciri Fakultas
S	P	1	Sikap	Program studi	Cp U untuk mata kuliah penciri Program Studi
P	P	1	Pengetahuan	Program studi	Cp U untuk mata kuliah penciri Program Studi
KU	P	1	Keterampilan Umum	Program studi	Cp U untuk mata kuliah penciri Program Studi
KK	P	1	Keterampilan khusus	Program studi	Cp U untuk mata kuliah penciri Program Studi

5. Pemetaan Capaian pembelajaran lulusan / Capaian Pembelajaran program studi (CPPS) / *Program Learning Outcome* (CLO) terhadap mata kuliah – mata kuliah di program studi (lihat tabel 1, 2, 3, dan 4)

Table 1 Pemetaan Capaian Pembelajaran program studi terhadap mata kuliah – mata kuliah di Nasional

Mata kuliah	CP Sikap (SN)				CP Pengetahuan (PN)						CP Keterampilan Umum(KUN)					CP Keterampilan khusus (KKN)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4
List matakuliah																			
.....																			
.....																			

Ceklis (√) kesesuaian CP dengan mata kuliah

Table 2 Pemetaan Capaian Pembelajaran program studi terhadap mata kuliah – mata kuliah Universitas

Mata kuliah	CP Sikap (SU)				CP Pengetahuan (PU)						CP Keterampilan Umum(KUU)					CP Keterampilan khusus (KKU)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4
List matakuliah																			
.....																			
.....																			

Table 3 Pemetaan Capaian Pembelajaran program studi terhadap mata kuliah – mata kuliah Fakultas

Mata kuliah	CP Sikap (SF)				CP Pengetahuan (PF)						CP Keterampilan Umum(KUF)					CP Keterampilan khusus (KKF)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4
List matakuliah																			
.....																			
.....																			

Table 4 Pemetaan Capaian Pembelajaran program studi terhadap mata kuliah – mata kuliah di program studi

Mata kuliah	CP Sikap (SP)				CP Pengetahuan (PP)						CP Keterampilan Umum(KUP)					CP Keterampilan khusus (KKP)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4
List matakuliah A	v						v		v	v		v		v			v		
..... b																			
.....																			

G. Komponen RPS

Komponen yang harus terdapat pada RPS, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014. Komponen yang harus dipenuhi dalam penyusunan RPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus memenuhi standar minimal peraturan tersebut dengan beberapa tambahan sebagai berikut:

1. Identitas:
 - a. Nama program studi
 - b. Nama dan kode Mata kuliah
 - c. Nama Kelompok mata kuliah
 - d. Jenis mata kuliah (Nasional/ Universitas/ Fakultas / Program studi)
 - e. Status mata kuliah (wajib/pilihan)
 - f. Jenjang program
 - g. Semester pelaksanaan perkuliahan
 - h. Jumlah sks mata kuliah
 - i. Nama dosen pengampu
 - j. Deskripsi mata kuliah
 - k. Prasyarat mata kuliah
2. Capaian pembelajaran :
 - a. Capaian pembelajaran program studi (CPPS) / *Program Learning Outcome* (PLO)
 - b. Capaian pembelajaran mata kuliah (CPM) / *Course Learning Outcome* (CLO)
3. Isi :
 - a. Deskripsi rencana pembelajaran / perkuliahan, pengalaman belajar yang akan dirasakan oleh mahasiswa selama satu semester
 - b. Metode perkuliahan tiap pertemuan
 - c. Integrasi
 - d. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap perkuliahan
 - e. Media yang digunakan dalam perkuliahan
 - a. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - b. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
 - c. Daftar rujukan (sumber primer/utama, dan sumber tambahan)
4. Lampiran :
 - a. Lampiran bahan ajar
 - b. Lampiran instrumen penilaian

H. Penjelasan Komponen RPS

Format RPS yang disusun oleh dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus mengikuti pedoman yang telah ditetapkan ini Adapun format penulisan RPS nya adalah sebagai berikut:

1. Sampul / jilid RPS
Menuliskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), nama mata kuliah dan kode mata kuliah, dosen penyusun, nama program studi, fakultas, universitas, dan tahun pembuatan RPS.
2. Identitas:
 - a. Nama program studi: sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian Cek kesesuaian nama di BAN-PT dan Forlap DIKTI
 - b. Nama dan kode Mata kuliah : sesuai dengan struktur kurikulum yang digunakan dan terdaftar di AIS dan Forlap Dikti
 - c. Jenis mata kuliah (Nasional, Universitas, Fakultas, Program studi)
 - d. Status mata kuliah (wajib/pilihan)
 - e. Jenjang program : S1, S2, S3
 - f. Semester pelaksanaan perkuliahan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
 - g. Jumlah sks mata kuliah
 - h. Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*Team teaching*), atau kelas parallel.
 - i. Deskripsi mata kuliah : menyebutkan materi pokok yang disajikan dalam perkuliahan.
 - j. Prasyarat mata kuliah :
Hanya menuliskan mata kuliah yang telah di pelajari sebelumnya, maksimal 2 semester sebelumnya Kecuali di semester 1 dan 2, tanpa syarat
3. Capaian pembelajaran :
 - a. Capaian pembelajaran program studi (CPPS) / *Program Learning Outcome* (PLO), berisi kode CPPS/PLO (lihat struktur kurikulum program studi) CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini, yang bisa terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL.
 - b. Capaian pembelajaran mata kuliah (CPM) / *Course Learning Outcome* (CLO), memuat kemampuan (sikap, pengetahuan, keterampilan)
Kode disesuaikan dengan cara pengkodean diatas.
Kode disesuaikan dengan cara pengkodean diatas.
Kode disesuaikan dengan cara pengkodean diatas.
Setiap pertemuan tidak selalu memunculkan ketiga aspek kemampuan, disesuaikan dengan kedalaman materi pokok perkuliahan
4. Isi :

- a. Pertemuan ke: Menunjukkan kapan kegiatan perkuliahan dilaksanakan, mulai Minggu ke I sampai ke 16
- b. Sub-CPM Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah.
 Adalah sub Indikator pencapaian pembelajaran mata kuliah (CPM) / CLO, indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, kata kerja operasional yang digunakan adalah berdasarkan taksonomi bloom revisi anderson & Kratwohl (2001) untuk aspek pengetahuan, untuk keterampilan menggunakan kata kerja operasional dari Dave (1970)
Kata kerja operasional untuk ranah kognitif / penguasaan pengetahuan untuk level sarjana:
 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
Tampilkan kata kerja operasional untuk ranah psikomotorik /kemampuan kerja untuk level sarjana:
 Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.
- c. Bahan Kajian
 adalah pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi bahan kajian, atau isi dari modul Bahan kajian, mencantumkan materi pokok perkuliahan (sub materi perkuliahan) materi perkuliahan dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar / modul / buku teks yang dapat diakses mahasiswa / peserta mata kuliah dengan mudah Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintegrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian Bahan kajian menjelaskan paparan integritas atau ko relasional jenis integrasi secara mendalam
- d. Bentuk Pembelajaran
 menuliskan nama model/pendekatan/strategi/metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa / student center learning (SCL) yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna seperti: interaktif, holistik, integratif, saintifik, konteks tual, efektif dan kolaboratif
- e. Waktu

waktu perkuliahan disesuaikan dengan bobot sks mata kuliah Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester) Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap perkuliahan Waktu perkuliahan disesuaikan dengan bobot sks mata kuliah Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (bisa 1/2/3/4 mingguan) dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran Penetapan lama waktu di setiap tahap perkuliahan didasarkan perkiraan jangka waktu rata-rata mahasiswa mencapai kemampuan yang ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang

f. Tugas dan Penilaian

Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar memiliki kemampuan yang telah ditetapkan Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan assessment proses dan hasil belajar mahasiswa Bentuk pengalaman mahasiswa dapat berupa: tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, dan sebagainya

g. Deskripsi rencana pembelajaran / perkuliahan, pengalaman belajar yang akan dirasakan oleh mahasiswa, mencantumkan materi pokok yang akan di pelajari dalam satu semester

h. Metode perkuliahan yang digunakan : menuliskan nama model / pendekatan / strategi / metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa / student center learning (SCL) yang digunakan selama perkuliahan berlangsung satu semester Penetapan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran akan tercapai dengan metode/model pembelajaran yang dipilih Pada RPS minimal menuliskan nama model / pendekatan / strategi / metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa / student center learning (SCL) yang digunakan selama perkuliahan berlangsung satu semester Metode / model pembelajaran bisa berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian (lihat pedoman penilaian) Tugas dan penilaian, menyebutkan nama tugas mengacu pada aktivitas yang dilakukan dalam perkuliahan atau tuntutan kemampuan yang diharapkan dari mata kuliah / indikator kemampuan (sikap, pengetahuan, keterampilan) tiap pertemuan / perkuliahan Instrumen penilaian bisa berupa tes atau non-tes untuk mengukur (sikap, pengetahuan, keterampilan) Bobot penilaian disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan

tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini

- j. Integrasi : mencantumkan jenis integrasi dan paparannya termuat dalam bahan kajian / materi perkuliahan (keilmuan, Keindonesiaan, keislaman) Pengembang RPS berpegang pada prinsip pengintegrasian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan
 - k. Media : menyebutkan nama media yang digunakan dalam perkuliahan selama satu semester Media yang digunakan selama proses perkuliahan
 - l. Kriteria penilaian, indikator, dan bobot penilaian (lihat pedoman penilaian), Penilaian mencakup prinsip *edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan* yang dilakukan secara terintegrasi Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosen (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah Penilaian sebaiknya mengacu pada indikator kemampuan (sikap, pengetahuan, keterampilan) tiap pertemuan / perkuliahan
 - a. Daftar rujukan (sumber primer/utama, dan sumber tambahan); menuliskan nama pengarang, tahun, bab atau halaman dan edisi cetakan Atau menggunakan penulisan APA style (Pengarang, tahun, judul, kota, penerbit).
5. Lampiran :
- a. Lampiran bahan ajar, dapat berupa: buku, handout, bahan presentasi
 - b. Lampiran instrumen penilaian, melampirkan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, atau keterampilan, termasuk soal tes atau non tes, serta pedoman penskoran/ rubrik penilaiannya

I. Implementasi pengembangan dan penyusunan RPS

Prosedur penyusunan pedoman pengembangan dan penyusunan RPS mata kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti tahapan – tahapan berikut ini:

1. Tahap pengembangan RPS oleh universitas
Pedoman pengembangan RPS dilakukan oleh tim dengan koordinasi dan arahan dari Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Tahap penyusunan RPS oleh program studi
Pimpinan program studi / perwakilan yang ditunjuk program studi melakukan sosialisasi pedoman RPS kepada dosen-dosen, melakukan tindak lanjut dalam bentuk workshop jika diperlukan dan dapat mengajukan permohonan pendampingan tim melalui Wakil Rektor Bidang Akademik Program studi melakukan inisiasi penyusunan RPS yang dilakukan masing-masing dosen dan melakukan me monitor prosesnya sampai dihasilkan RPS tiap mata kuliah.
3. Tahap pelaporan hasil penyusunan RPS masing-masing program studi
Laporan hasil penyusunan RPS tiap mata kuliah oleh para dosen diserahkan kepada ketua program studi dalam bentuk folder-folder berikut lampirannya untuk di verifikasi Selanjutnya dokumen RPS dan soft file RPS yang sudah di verifikasi oleh Ketua Program Studi di print out dan di tandatangi, selanjutnya dokumen RPS dan soft file RPS diserahkan ketua program studi kepada tim kurikulum fakultas / gugus jaminan mutu fakultas / Wakil Dekan I Bidang Akademik untuk di validasi senat fakultas dan diserahkan kembali kepada program studi untuk di implementasikan.
4. Penyerahan doumen RPS hasil validasi
Dokumen RPS yang telah di validasi senat fakultas di serahkan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk laporan kegiatan penyusunan RPS Dokumen RPS soft file yang dikumpulkan dijadikan sebagai bahan evaluasi / pengembangan tindak lanjut serta untuk akuntabilitas publik

J. Penutup

Dengan adanya pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi program studi dan dosen – dosen dalam melakukan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada tiap mata kuliah Keberadaan dokumen administrasi pelengkap kurikulum yang lengkap dapat meningkatkan akuntabilitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dimilikinya dokumen pelengkap kurikulum yang lengkap dan valid terkait perangkat perkuliahan di tingkat program studi, fakultas, dan universitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu perkuliahan program studi – program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semoga proses pencapaian visi, misi, dan tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat lebih mudah tercapai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat lebih maju dan berkembang lebih pesat lagi

K. Lampiran Format RPS

- I. Sampul / jilid RPS : menuliskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), nama mata kuliah dan kode mata kuliah, dosen penyusun, nama program studi, fakultas, universitas, dan tahun pembuatan RPS. (Semua dosen mengisi Agenda Perkuliahan, masing-masing pertemuan merujuk pada RPS)

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN FISIKA**



**Dosen :
XXXXX XXXXXXXXXXXXX**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2017**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi,
dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Evaluasi Pembelajaran Fisika

Nama Dosen : xxxxx xxxxxxxxxxxxxxxx

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa Oleh:
Ketua Konsorsium XXXX
/ Ketua tim pengembang
kurikulum

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi XXXX

xxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP. XXXX XXXX XXX

xxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP. XXXX XXXX XXX

xxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP. XXXX XXXX XXX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Identifikasi Matakuliah

Nama program studi :

Nama dan kode Mata kuliah :

Nama Kelompok mata kuliah :

Jenis mata kuliah : (Nasional/ Universitas/ Fakultas / Program studi)

Status mata kuliah : (wajib/pilihan)

Jenis Integrasi : keilmuan, islaman, keindonesian

Jenjang program : S1 / S2 / S3

Semester pelaksanaan perkuliahan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8

Jumlah sks mata kuliah : sks

Nama dosen pengampu :

B. Deskripsi mata kuliah

Menyebutkan materi pokok yang disajikan dalam perkuliahan dan bentuk penilaian perkuliahan

Pada mata kuliah ini, mahasiswa mengidentifikasi dan mendiskusikan pengetahuan tentang standar penilaian pendidikan, konsep dasar penilaian, aspek-aspek penilaian (kognitif, afektif, psikomotor), teknik penilaian (tes dan non tes), penilaian keterampilan proses sains (KPS), analisis tes (tingkat kesukaran, daya pembeda, uji pengecoh/distraktor, validitas, dan reliabilitas), pengolahan hasil penilaian (Penilaian Acuan Patokan/PAP dan Penilaian Acuan Norma/PAN), interpretasi, pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian. Berlatih membuat instrumen penilaian (tes dan non tes), tes KPS, analisis tes, mengolah hasil penilaian dan presentasi laporan produk. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, presentasi dan penugasan yang berbasis pada pendekatan kontekstual dan pemecahan masalah.

Prasyarat mata kuliah : Statistika Dasar dan Belajar dan Pembelajaran Fisika

C. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah / Capaian pembelajaran program studi (CPPS) / Program Learning Outcome (PLO)

- SPI Menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bangga dan cinta tanah air, serta memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik.
- PPI Memiliki kemampuan untuk memahami filosofi dan teori belajar berorientasi kecakapan personal, sosial dan akademik (*life skills*) pada pembelajaran fisika.
- KKPI Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran fisika dengan berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri, serta memiliki keterampilan belajar sepanjang hayat untuk pengembangan personal dan profesional sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

- SPI.1 Menunjukkan sikap kritis, partisipatif dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas terkait penilaian pembelajaran fisika.
- PPI.1 Memiliki pengetahuan konseptual tentang standar penilaian pendidikan, konsep dasar penilaian, aspek-aspek penilaian (kognitif, afektif, psikomotor), teknik penilaian (tes dan non tes), penilaian keterampilan proses sains (KPS), analisis tes (tingkat kesukaran, daya pembeda, uji pengecoh/distractor, validitas, dan reliabilitas), pengolahan hasil penilaian (Penilaian Acuan Patokan/PAP dan Penilaian Acuan Norma/PAN), interpretasi, pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian.
- PPI.2 Memiliki pengetahuan prosedural tentang cara merancang instrumen penilaian (tes dan non tes), rubrik penilaian, pelaksanaan penilaian, penyekoran, administrasi penilaian, dan pengolahan data hasil penilaian pembelajaran fisika.
- KKPI.1 Mampu merancang instrumen penilaian pembelajaran fisika.

E. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilaian	Waktu	Rujukan / Sumber
1.	PPI.1.1 Menguraikan standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah berdasarkan kurikulum 2013. Sub indikator:	Standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi mengenai standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah berdasarkan Permendikbud No.23 Tahun 2016 - Media: Slide Powerpoint, SPOT 		Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	1
2.	PPI.1.2 Membedakan istilah tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi Sub indikator: PPI.1.3 Menjelaskan tujuan, fungsi dan prinsip penilaian Sub indikator: PPI.1.4 Menguraikan cakupan, jenis dan teknik penilaian Sub indikator:	Konsep dasar penilaian <ul style="list-style-type: none"> - Tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi - Tujuan, fungsi dan prinsip penilaian - Cakupan, jenis dan teknik penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi mengenai perbedaan antara tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi - Diskusi mengenai tujuan, fungsi dan prinsip penilaian - Diskusi mengenai cakupan, jenis dan teknik penilaian Media: Slide Powerpoint, SPOT		- Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	3,4

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilaian	Waktu	Rujukan / Sumber
3.	3.1.1 Menguraikan penilaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif Sub indikator:	Ranah penilaian - Penilaian ranah kognitif - Penilaian ranah psikomotor - Penilaian ranah afektif	- Diskusi mengenai penilaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif - Media: Slide Powerpoint, SPOT		- Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	2
4.							
5.							
6.							
7.	Ujian Tengah Semester						
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.	Ujian Akhir Semester						

F. Daftar Rujukan

1. Anderson, R. & Krathwohl. (2001). *Taxonomy of Bloom,s Revision for Learning Instruction and Assessing*.
2. Arikunto, (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
3. Bloom, B. S et al. (1991). *Handbook on Formative and Sumative Evaluation of student Learning*. New York: David Mc Kay Co.

4. Kemendikbud. (2015). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
5. Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
6. Padri, I. M. (2003). *Manual Evaluasi Keterampilan Proses Bidang Studi Fisika Di Sekolah*. Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA UPI. Bandung
7. Surapranata, S. (2004). *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
8. Surapranata, S. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
9. Susan.M, Nancy D.M, (2006), *A Teacher'Guide To Classroom Assessment, Understanding and Using Assessment to Improve Student Learning*, San Francisco, John Wiley & Sons,Inc

